

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP KREATIVITAS MENULIS PUISI PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI 5 LAPPa KABUPATEN SINJAI**

Aulia Nurul Azizah Abbas¹, Nur Abidah Idrus², Nurfaizah³

PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

Email: 1aulianurulabbas@gmail.com, 2nurabidahidrus@gmail.com,
3nurfaizah.ap@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims (1) to describe the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model in the Indonesian Language subject for fourth-grade students at SD Negeri 5 Lappa, Sinjai Regency, (2) to describe students' poetry writing creativity, and (3) to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) model on students' poetry writing creativity. This study used an experimental method with a quantitative approach. The research design was a Quasi-Experimental design with a nonequivalent control group design. The population consisted of all fourth-grade students of SD Negeri 5 Lappa, Sinjai Regency. The sample included 22 students from class IVA and 22 students from class IVB selected through total sampling. Data were collected using poetry writing creativity tests, observation sheets, and documentation. Data were analyzed using descriptive and inferential analysis.

The results showed that: (1) the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model in the experimental class was categorized as very good, as indicated by the improvement in teacher and student observation results from fairly good in the first meeting to very good in the second meeting; (2) students' poetry writing creativity in the experimental group was higher than in the control group, as shown by higher posttest scores; and (3) there was a significant effect of the Project Based Learning (PjBL) model on students' poetry writing creativity because the probability value was smaller than 0.05.

Keywords: *Project Based Learning (PjBL), poetry writing creativity, Indonesian Language.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 5 Lappa Kabupaten Sinjai, (2) untuk mendeskripsikan kreativitas menulis puisi siswa, dan (3) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap kreativitas menulis puisi siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu Quasi Experiment dengan tipe nonequivalent control group design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri

5 Lappa Kabupaten Sinjai. Sampel penelitian terdiri atas 22 siswa kelas IVA dan 22 siswa kelas IVB yang dipilih dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui tes kreativitas menulis puisi, lembar observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) pada kelas eksperimen berlangsung sangat baik, terlihat dari peningkatan hasil observasi guru dan siswa dari kategori cukup baik pada pertemuan pertama menjadi sangat baik pada pertemuan kedua; (2) kreativitas menulis puisi siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, dibuktikan dengan hasil posttest yang lebih tinggi; dan (3) terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap kreativitas menulis puisi siswa karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: Project Based Learning (PJBL), kreativitas menulis puisi, Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses sosial yang terjadi karena adanya interaksi antar individu. Belajar bukan hanya sebuah proses perubahan tingkah laku, tetapi juga sebuah proses sosial yang terjadi ketika setiap orang menjalin hubungan dengan orang lain serta saling pengertian dan membangun pengetahuan. Pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, akan tetapi pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang akan lebih berkembang dengan adanya pendidikan. Seperti yang tertera di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha

sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Ki Hajar Dewantara juga mengemukakan bahwa pendidikan merupakan tuntutan dalam hidup tumbuh kembang anak agar mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna bagi peserta didik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, proses pembelajaran memerlukan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat aktif membangun pengetahuannya sendiri. Menurut Khoerunnisa dan Aqwal (2020), model pembelajaran merupakan pola atau kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun kurikulum, mengatur materi, dan membimbing guru dalam proses pembelajaran di kelas. Sejalan dengan pendapat tersebut, Mirdad (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar kegiatan pembelajaran berjalan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar. Magdalena dkk. (2021) mengemukakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan sarana komunikasi tidak langsung yang digunakan untuk menuangkan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis puisi menjadi salah satu bentuk keterampilan kreatif yang perlu dikembangkan pada siswa sekolah dasar. Menurut Glăveanu (2020), kreativitas menulis puisi merupakan kemampuan menghasilkan karya yang baru dan bermakna melalui pengolahan bahasa, simbol, dan pengalaman pribadi. Sementara itu, Runco dan Acar (2020) menjelaskan bahwa kreativitas dalam menulis puisi berkaitan dengan kemampuan berpikir divergen, seperti kelancaran

ide, fleksibilitas memilih diksi, dan orisinalitas karya.

Kreativitas menulis puisi perlu dikembangkan karena dapat melatih kemampuan siswa dalam mengekspresikan perasaan, imajinasi, dan pengalaman hidupnya secara estetik. Sawyer (2022) menyatakan bahwa kreativitas merupakan proses imajinatif dan emosional yang diwujudkan melalui permainan bahasa, ritme, dan gaya ungkap. Selain itu, Kaufman dan Beghetto (2021) menjelaskan bahwa kreativitas menulis puisi melibatkan kemampuan mengolah pengalaman menjadi ekspresi simbolik sesuai tahap perkembangan kreatif individu. Dengan demikian, pembelajaran menulis puisi tidak hanya berorientasi pada hasil tulisan, tetapi juga pada proses berpikir kreatif siswa dalam menghasilkan karya yang bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 5 Lappa Kabupaten Sinjai pada tanggal 22 Desember 2024, ditemukan bahwa kreativitas siswa dalam menulis puisi masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai standar pembelajaran yang ditetapkan. Banyak siswa mengalami

kesulitan dalam menentukan isi, makna, dan gagasan yang akan dituangkan dalam puisi. Selain itu, isi puisi sering kali tidak sesuai dengan tema yang diberikan. Siswa juga belum mampu menggunakan pilihan kata, ejaan, dan kalimat yang efektif sehingga puisi yang dihasilkan kurang padu dan kurang menarik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami hambatan dalam mengembangkan kreativitas menulis puisi.

Rendahnya kreativitas menulis puisi siswa tidak terlepas dari peran guru dalam memilih model pembelajaran yang digunakan. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan mampu mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Menurut Slavin (2020), model pembelajaran merupakan pola terstruktur yang menggambarkan bagaimana guru mengelola strategi pembelajaran dan interaksi kelas untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa adalah model Project

Based Learning (PJBL). Bistari dkk. (2021) mengemukakan bahwa Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media belajar sehingga siswa dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan menghasilkan produk nyata. Model ini juga dapat melatih keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kerja sama siswa.

Model Project Based Learning (PJBL) memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan proyek yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Menurut Anggraini dan Wulandari (2021), model PJBL menggunakan pendekatan kontekstual yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Dalam pembelajaran menulis puisi, model PJBL dapat diterapkan melalui kegiatan membuat proyek puisi secara individu maupun kelompok sehingga siswa lebih aktif menuangkan ide dan imajinasinya ke dalam karya sastra. Selain itu, model ini juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan

memotivasi siswa untuk menghasilkan karya terbaiknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Marlani dan Prawiyogi (2019) tentang penerapan model Project Based Learning untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PJBL dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis puisi siswa kelas V. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kreativitas Menulis Puisi Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Lappa Kabupaten Sinjai.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Experiment Design. Menurut Ramdhan (2021), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah nonequivalent control group design, yaitu desain eksperimen yang

melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa pemilihan sampel secara acak (Ismail, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Project Based Learning (PJBL), sedangkan variabel terikatnya adalah kreativitas menulis puisi siswa. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 5 Lappa Kabupaten Sinjai dengan populasi seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 44 siswa. Sampel penelitian terdiri dari kelas IVA sebagai kelompok eksperimen dan kelas IVB sebagai kelompok kontrol yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling (Turner, 2020). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kreativitas menulis puisi siswa, observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran PJBL, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis inferensial dilakukan menggunakan uji Independent Sample t-test dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 20 setelah terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji

normalitas dan uji homogenitas data (Sugiyono, 2016).

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL), kreativitas menulis puisi siswa, serta pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap kreativitas menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 5 Lappa Kabupaten Sinjai. Penelitian dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 22 siswa. Data penelitian diperoleh melalui tes kreativitas menulis puisi, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics Version 25.

a. Gambaran Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Project Based Learning (PJBL) pada kelas eksperimen dilaksanakan dalam empat kali pertemuan, yang terdiri atas pretest, pemberian perlakuan selama dua kali pertemuan, dan

posttest. Hasil observasi siswa dalam penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Observasi Siswa Menggunakan Model Project Based Learning (PJBL)

Pertemuan	Jumlah Skor Keseluruhan	Jumlah Skor yang Dicapai	Persentase	Kategori
I	15	8	54%	Cukup
II	15	14	94%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, hasil observasi siswa pada pertemuan pertama berada pada kategori cukup dengan persentase 54%. Hal ini disebabkan siswa masih beradaptasi dengan model pembelajaran PJBL. Pada pertemuan kedua, hasil observasi meningkat menjadi 94% dengan kategori sangat baik karena siswa telah mampu mengikuti langkah-langkah pembelajaran Project Based Learning (PJBL) secara optimal.

Hasil observasi guru dalam penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Observasi Guru Menggunakan Model Project Based Learning (PJBL)

Pert	Jumlah Skor Keseluruhan	Jumlah Skor yang Dicapai	Persentase	Kategori
I	15	9	60%	Cukup
II	15	15	100%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2, observasi guru pada pertemuan pertama memperoleh kategori cukup dengan persentase 60%. Pada pertemuan kedua meningkat menjadi 100% dengan kategori sangat baik karena guru telah melaksanakan seluruh langkah pembelajaran sesuai sintaks Project Based Learning (PJBL).

b. Gambaran Kreativitas Menulis Puisi Siswa

Ketercapaian indikator kreativitas menulis puisi siswa sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Ketercapaian Indikator Kreativitas Menulis Puisi

Indikator	Pretest	Posttest	Persentase Pretest	Persentase Posttest
Tema	8	20	36%	91%
Suasana	5	17	24%	77%
Imaji	3	14	14%	63%
Simbol/Lambang	4	16	22%	78%
Musikalitas	7	18	34%	87%
Gaya Bahasa	9	21	38%	96%
Amanat	5	18	24%	79%

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa seluruh indikator kreativitas menulis puisi mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan model Project Based Learning (PJBL). Deskripsi hasil pretest dan posttest siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4 Hasil Pretest dan Posttest
Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Statistik	Eksperi men Pretest	Kontrol Pretest	Eksperi men Posttest	Kontrol Posttest
Jumlah Sampel	22	22	22	22
Nilai Terendah	40	40	70	50
Nilai Tertinggi	75	70	95	80
Rata-rata	57,73	55,23	80,91	68,18
Standar Deviasi	7,827	9,191	5,903	7,950

Berdasarkan Tabel 4, nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model Project Based Learning (PJBL) mampu meningkatkan kreativitas menulis puisi siswa.

c. Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Kreativitas Menulis Puisi

Hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-test dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5 Hasil Uji Independent
Sample t-test**

Data	t	df	Sig. (2- tailed)	Keterangan
Pretest Eksperimen dan Kontrol	0,971	42	0,337	Tidak ada perbedaan
Posttest Eksperimen dan Kontrol	6,029	42	0,000	Ada perbedaan

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai signifikansi posttest sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat

pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap kreativitas menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 5 Lappa Kabupaten Sinjai.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan 4 kali pertemuan baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Pada pertemuan pertama kedua kelompok tersebut diberikan pretest (tes awal), selanjutnya dilakukan pembelajaran (treatment) selama 2 kali pertemuan. Pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) sedangkan kelompok kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran Re Project Based Learning (PjBL). Pertemuan terakhir pada kedua kelompok tersebut diberikan posttest (tes akhir). Setelah dilakukan analisis hasil penelitian, maka berikut ini penjabaran penjelasan penelitiannya.

1. Gambaran penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SD Negeri 5 Lappa Kabupaten Sinjai.

Peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas

IVA yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dan IV B yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen. Kelompok kontrol bertindak sebagai kelompok pembandingan untuk kelompok eksperimen karena dalam proses pembelajarannya kelompok kontrol tidak diberi perlakuan (treatment) berupa penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Akibatnya pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada kelompok eksperimen dapat terlihat dengan jelas. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi mengenai cara menulis puisi dengan benar sesuai indikatornya.

Gambaran pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat dikatakan berlangsung dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dari semua persentase keterlaksanaan proses pembelajaran, kategorisasi ini didasarkan pada tabel kategorisasi keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Project Based

Learning (PjBL) menurut (Riduwan & Sunarto, 2017).

2. Gambaran kreativitas menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 5 Lappa Kabupaten Sinjai

Gambaran kreativitas menulis puisi siswa terlihat dari hasil analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian pada hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kreativitas menulis puisi siswa kelompok eksperimen pada mata pelajaran bahasa Indonesia meningkat dan menunjukkan bahwa terjadi perbedaan kreativitas menulis puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dikarenakan pemberian perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen pada proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran project based learning (PjBL) sehingga siswa aktif, mandiri dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran sehingga keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa pun meningkat, hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Marlani dan Prawiyogi (2019) mengenai "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning

Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar” bahwa model pembelajaran Project Based Learning mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek keterampilan menulis puisi.

3. Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kreativitas menulis puisi di kelas IV SD Negeri 5 Lappa Kabupaten Sinjai.

Pengaruh penggunaan model pembelajaran R Project Based Learning (PjBL) terhadap kreativitas menulis puisi siswa dapat diketahui melalui analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan hasil yang menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal. Setelah itu, maka dilakukan uji homogenitas antara pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta posttest kelompok eksperimen. dan kelompok kontrol menggunakan uji Levene’s dengan hasil yang menunjukkan kedua kelompok data

dinyatakan homogen. Tahap selanjutnya, yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kreativitas menulis puisi siswa antara kelompok eksperimen yang menggunakan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam proses pembelajaran dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Dari hasil statistik menggunakan uji independent sample t test diperoleh nilai perbedaan kreativitas menulis puisi siswa, sebelum diberikannya perlakuan dan setelah diberikannya perlakuan. Serta menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kreativitas menulis puisi siswa kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata kreativitas menulis puisi kelompok kontrol. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Independent Sample t-test bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25 diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kreativitas

menulis puisi di kelas IV ini tidak terlepas dari kelebihan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Hal ini sesuai dengan pendapat menurut (Anggraini & Wulandar, 2021) mengatakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat memberikan pelatihan langsung kepada siswa dengan cara mengasah serta membiasakan mereka melakukan berpikir kritis dan kreatif serta keahlian dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 5 Lappa Kabupaten Sinjai berlangsung dengan sangat baik. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi guru dan siswa yang mengalami peningkatan dari kategori cukup baik pada pertemuan pertama menjadi kategori sangat baik pada pertemuan kedua. Selain itu, kreativitas menulis puisi siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Peningkatan tersebut dibuktikan

melalui hasil posttest yang menunjukkan bahwa jumlah siswa pada kategori tinggi dan sangat tinggi lebih banyak pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kreativitas menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 5 Lappa Kabupaten Sinjai. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299.
- Bistari, Aunurrahman, Sulistyarini, Gafur, S., Maryuni, S., Herawati, H.,

- Rusdiono, Nurdhini, A., & Anwar, H. (2021). *Buku Pedoman Metode Berbasis Proyek*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Glăveanu, V. P. (2020). *Creativity: A Very Short Introduction*. Oxford: Oxford University Press.
- Ismail, F. (2018). *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kaufman, J. C., & Beghetto, R. A. (2021). *Nurturing Creativity in the Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis model-model pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27.
- Ki Hajar Dewantara. (2013). *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka*. Yogyakarta: UST-Press.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *Edisi*, 3(2), 243–252.
- Marlani, L., & Prawiyogi, A. G. (2019). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di sekolah dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1), 1–5.
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran dalam perspektif pendidikan. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(2), 14–24.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Riduwan, & Sunarto. (2017). *Pengantar statistika untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi, dan bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Runco, M. A., & Acar, S. (2020). *Divergent Thinking and Creative Performance*. London: Academic Press.
- Sawyer, R. K. (2022). *The Creative Process: A Multidisciplinary Perspective*. New York: Springer.
- Slavin, R. E. (2020). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson Education.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Turner, D. P. (2020). Sampling methods in research design. *Headache: The Journal of Head and Face Pain*, 60(1), 8–12.